

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang telah *go public* dituntut untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit. Selain digunakan oleh perusahaan, laporan audit juga digunakan oleh pihak luar seperti calon investor, kreditor, OJK dan pihak pengguna laporan keuangan lainnya. Saat ini banyak sekali perusahaan yang tertarik untuk menggunakan akuntan publik yang memiliki kualitas yang baik dalam laporan auditnya. Untuk meningkatkan kepercayaan audit perusahaan kepada kantor jasa akuntan publik dalam memeriksa laporan keuangan, diharapkan reputasi kantor akuntan publik akan semakin meningkat di mata masyarakat umum.

Pergantian auditor (*Auditor Switching*) adalah aktivitas dalam perusahaan yang disebabkan oleh beberapa faktor baik itu dari pihak perusahaan ataupun auditor sebagai bagian dari kantor akuntan publik. Peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) nomor 13/PJOK.03/2017 tentang jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik, bahwa kegiatan jasa keuangan dibatasi paling lama sekitar tiga periode berturut turut atau tiga tahun buku pada perusahaan sama. Saat melakukan pergantian auditor, dalam memilih auditor baru, perusahaan tidak hanya menitik beratkan pada masalah kualitas atau kompetensi auditor dalam melakukan proses audit tetapi juga mempertimbangkan masalah independensi.

Tabel 1.1 Fenomena Pergantian Auditor pada Perusahaan Manufaktur

Nama Perusahaan	Fenomena
-----------------	----------

<p>PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) 2019</p>	<p>PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) pada laporan keuangan tahun 2017. Dimana terdapat adanya indikasi pelanggaran dari auditor AISA yakni terkait penggelembungan pos akuntansinya sebesar 4 Triliun dan seringkali terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan yang sudah di audit. Hal ini terungkap ketika terjadinya pergantian manajemen lama ke manajemen baru yang menginginkan audit investigasi. KAP Big Four Ernst & Young (EY) ditunjuk untuk melakukan audit. KAP yang mengaudit PT.Tiga Pilar Sejahtera Tbk pada masa kepemimpinan manajemen sebelumnya adalah Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan. Dalam hal ini laporan keuangan tahun 2018 tidak segera dipublikasikan di situs www.idx.co.id dan dapat menyebabkan manajemen baru untuk melakukan pergantian auditor guna meningkatkan reputasi perusahaan (Rika, 2019)</p>
<p>PT. Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) 2019</p>	<p>Pada tahun 2019, PT. Sekawan Intipratama Tbk mengganti bisnis utamanya dari yang sebelumnya merupakan perusahaan industri percetakan plastik lembaran dan perdagangan manjadi pertambangan batu bara dan jasa pertambangan. SIAP saat ini sedang mengkaji menjadi dasar pergantian auditor suatu perusahaan. Perusahaan di periksa oleh auditor atau akuntan perusahaan yang dianalisis tidak memiliki pendapatan sehingga perusahaan menerima pergantian auditor(Brama, 2019).</p>
<p>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) 2019</p>	<p>Deputi Jasa Keuangan, Survei, dan Konsultan Kementerian BUMN Gatot Trihargo mengaku telah meminta Garuda Indonesia untuk melakukan audit interim terkait laporan keuangan tahun buku 2018. Audit itu diminta sebelum Otoritas Jasa Keuangan dan Kementerian Keuangan memutuskan untuk memberi sanksi kepada Garuda karena laporan keuangannya dianggap telah melanggar peraturan. "Kami meminta agar audit interim tersebut dilakukan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berbeda untuk mengetahui kinerja dan subsequent event," ujar Gatot dalam keterangan tertulis, Sabtu (29/6/2019). Sebelumnya, Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi kepada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, selaku auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Sanksi diberikan setelah Kemenkeu memeriksa AP/KAP tersebut terkait laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018. (Pratama, 2019)</p>

Berdasarkan fenomena pada tabel diatas, beberapa perusahaan melakukan pergantian auditor. Pergantian auditor pada perusahaan merupakan suatu tindakan pengambilan keputusan yang direncanakan oleh perusahaan *go public* untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Tindakan pergantian auditor tersebut dilakukan dengan penuh pertimbangan karena berdampak besar bagi perusahaan, seperti tingkat kepercayaan investor untuk mau menanamkan modal di perusahaan. Maka dari itu dilakukan pergantian auditor untuk mencegah hilangnya independensi.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi pergantian auditor antara lain pergantian manajemen. Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauannya sendiri. Apabila perusahaan mengubah dewan direksi, baik direktur maupun komisaris akan menimbulkan adanya perubahan dalam kebijakan perusahaan. Seringkali, para pemegang saham mengidentifikasi kelemahan manajemen sebagai penyebab utama dari suatu situasi dan mungkin bersikeras mengganti manajemen untuk menggantikan manajemen yang lama. Pergantian manajemen mengakibatkan kebijakan baru pula didalam perusahaan. Kebijakan baru ini dimaksudkan oleh manajemen baru untuk meningkatkan kualitas dan standar mutu perusahaan dimasa kepininannya. Sehingga dengan adanya pergantian manajemen maka perusahaan klien mempunyai kesempatan untuk menunjuk auditor baru yang lebih berkualitas, dan juga lebih dapat diajak bekerja sama dan sejalan dengan kebijakan serta pelaporan akuntansinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian auditor (Arisanti, 2019). Akan tetapi, hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor (Syarifah Nadya Adli, 2019)

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi pergantian auditor antara lain *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan dana pinjaman yang dapat meningkatkan hasil sebuah trading maupun investasi. Dalam sejumlah kasus, leverage biasanya juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana tetap memaksimalkan kekayaan usaha. Dalam penelitian ini *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)*

adalah sebuah rasio keuangan yang dapat membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal miliknya. *Debt to equity ratio* bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri maupun untuk pihak luar yang memiliki kepentingan, misalnya investor atau pemberi pinjaman. Kelangsungan perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan yang secara langsung mendukung kinerja perusahaan. Apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka hal tersebut dapat menjadikan alasan perusahaan tersebut melakukan pergantian auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pergantian auditor (Ferra Nur Janah, 2021). Akan tetapi hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor (Arisanti, 2019).

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi pergantian auditor antara lain ukuran kantor akuntan public (KAP). Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah perbedaan jumlah klien dan jumlah anggota yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan publik. Ukuran KAP dapat dilihat dari berbagai hal yang terkait dengan KAP, seperti jumlah klien dan jumlah pendapatan KAP tersebut. Hal ini mengakibatkan perusahaan akan berupaya untuk melakukan pergantian auditor untuk mendapat hasil audit yang baik agar dapat menarik minat investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap pergantian auditor (Arisanti, 2019). Akan tetapi hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor (Editha Julia, 2019).

Faktor keempat yang diduga mempengaruhi pergantian auditor antara lain opini audit. Opini Audit adalah pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan atas hasil audit entitas. Kewajaran ini menyangkut materialitas salah saji dalam posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas. Opini dalam laporan audit sangat penting bagi para pemakai laporan keuangan. Opini audit yang merupakan hasil dari keseluruhan proses audit yang dilakukan oleh auditor terhadap laporan keuangan perusahaan, dimana dapat menjadi faktor pergantian auditor karena perusahaan cenderung menginginkan opini audit yang terbaik untuk perusahaannya (WTP atau wajar tanpa pengecualian) apabila opini audit tidak sesuai dengan opini yang diharapkan, maka memungkinkan perusahaan untuk mengganti auditornya walau tidak ada jaminan mengganti auditor akan mendapatkan hasil yang diinginkan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor (Tanggorsihombing, 2020). Akan

tetapi hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor (Editha Julia, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas yang terdiri dari fenomena yang ada dan perbedaan hasil penelitian, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka yang menjadi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah Pergantian manajemen, *Leverage*, Ukuran KAP, dan opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2022?

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Pergantian Auditor
2. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :
 - a. Pergantian Manajemen
 - b. *Leverage* yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)
 - c. Ukuran Kantor Akuntan Publik
 - d. Opini Audit
3. Objek penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Periode pengamatan penelitian ini mulai tahun 2020 sampai 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pergantian manajemen, *Leverage*, Ukuran KAP, dan opini audit terhadap pergantian auditor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan antara lain:

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada investor sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi terkait pentingnya melakukan penilaian terhadap pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan keputusan terkait pergantian auditor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan informasi dan masukan untuk membantu memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergantian auditor.

1.6 Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018) (Arisanti, 2019). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

1. Variabel Independen

Variabel Independen peneliti terdahulu terdiri dari pergantian manajemen, *leverage*, dan ukuran KAP. Sedangkan penelitian ini menambahkan variabel opini audit. Alasan peneliti menambahkan variabel opini audit adalah karena opini Audit merupakan kesimpulan penilaian auditor atas kewajaran laporan entitas. opini audit yang merupakan hasil dari keseluruhan proses audit yang dilakukan oleh auditor terhadap laporan keuangan perusahaan,

dimana dapat menjadi faktor pergantian auditor karena perusahaan cenderung menginginkan opini audit yang terbaik untuk perusahaannya (WTP atau wajar tanpa pengecualian) apabila opini audit tidak sesuai dengan opini yang diharapkan, maka memungkinkan perusahaan untuk mengganti auditornya walau tidak ada jaminan mengganti auditor akan mendapatkan hasil yang diinginkan perusahaan (Tanggor sihombing, 2020)

2. Periode penelitian

Periode penelitian sebelumnya tahun 2015-2018. Sedangkan, periode penelitian ini tahun 2020-2022.

